

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya. Penelitian dapat pula dilakukan terhadap objek-objek alam. Usaha pengumpulan datanya dilakukan langsung dengan cara wawancara dan observasi.¹ Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus untuk memperoleh data yang akurat tentang gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Data tersebut dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).³ Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.⁴

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Pustaka Setia., 2011, hlm. 31

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 36.

³ Mahmud dan Pupuh Fathurrahman, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta, Referensi, 2013, hlm. 255-257.

1. Sumber data primer: sumber data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan seperti observasi dan wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah dan guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mengenai gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. Maka objek atau variabel penelitian adalah gaya kepemimpinan *training and guidance* dan kompetensi pedagogik. Sedangkan sumber data yang dipandang sebagai sasaran pengumpulan data adalah kepala sekolah itu sendiri yang menerapkan gaya kepemimpinan *training and guidance* dan guru pendidikan agama Islam.

2. Sumber data sekunder: sumber data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan peneliti)

Adapun sebagai penunjang peneliti mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengumpulkan dokumentasi. Data sekunder bisa berupa dokumen yaitu data-data tulisan terkait gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam berupa catatan-catatan lain yang menunjang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus karena di madrasah ini kepala madrasah sebagai sosok yang memiliki

pengaruh besar dalam madrasah menggunakan gaya kepemimpinan *training and guidance* yaitu pemberian latihan dan bimbingan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan profesi guru dalam bentuk diskusi, penataran, observasi, demonstrasi, tugas-tugas untuk mempelajari sumber-sumber tertentu, dan sebagainya. Gaya kepemimpinan *training and guidance* yang digunakan oleh kepala madrasah di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus berupa pelatihan, seminar, MGMP, diklat dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dalam penelitian ini difokuskan pada kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam. Diketahui kompetensi guru pendidikan agama islam sangat baik khususnya dalam kompetensi pedagogik. Guru mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas dengan baik, tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien serta guru mampu memahami perbedaan karakter antara peserta didik satu dengan lainnya. Gaya kepemimpinan *training and guidance* memiliki manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan layanan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Peneliti memilih melakukan penelitian di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus supaya mengetahui pelaksanaan dan manfaat dari gaya kepemimpinan *training and guidance* untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungan dengan pendekatan yang digunakan peneliti terhadap masalah yang ingin dikaji.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang

⁵ *Ibid.*, hlm. 77 .

keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Gejala-gejala yang diamati adalah kepala sekolah dalam menjalankan gaya kepemimpinan *training and guidance* dapat diartikan sebagai memberi latihan dan bimbingan kepada guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru tersebut, mengamati kegiatan guru khususnya guru pendidikan agama Islam, peserta didik, dan pegawai madrasah di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, mengamati perilaku guru pendidikan agama Islam, dan selanjutnya mengamati hasil kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas.

Observasi juga digunakan untuk memperoleh data secara lebih rinci mengenai MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, baik mengenai letak geografisnya, sejarah berdirinya MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru pendidikan agama Islam, sarana prasarana, dan yang paling utama adalah yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 63.

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 180.

suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁸

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data dari gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah, karena dengan adanya dokumen berupa tulisan ataupun gambar hasil penelitian akan lebih kredibel dan dapat dipercaya.⁹

Nana Syaodih Sukmadinata mengemukakan bahwa “Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik.”¹⁰

Dokumentasi adalah dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen resmi MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus untuk mengetahui profil MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, data sekolah, dan data guru pendidikan agama Islam serta data-data terkait gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2014, hlm. 317.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus, Media Ilmu Press, 2015, hlm. 111.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 221.

E. Uji keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif.¹¹ Penelitian ini, pengujian kredibilitas dilakukan melalui:¹²

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti melakukan pengamatan dengan kepala madrasah dan guru pendidikan agama Islam, sehingga dengan melakukan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan untuk mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa yang dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

¹¹ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 126.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, 2014, hlm. 330.

berbagai waktu. Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dari responden pertama yaitu kepala madrasah, kemudian bisa dikonsultasikan dengan responden yang lain yaitu salah satu guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini peneliti telah melakukan wawancara dengan kepala madrasah mengenai gaya kepemimpinan *training and guidance* dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, kemudian melakukan pengecekan dengan menggunakan metode dokumentasi terkait gaya kepemimpinan *training and guidance* dan menggunakan metode observasi untuk mengetahui pengaruh bagi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di dalam kelas.

Trianggulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Peneliti bisa melakukan kegiatan wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda guna mendapatkan informasi yang lebih kredibel mengenai gaya kepemimpinan *training and guidance* kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

e. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.¹³

2. Uji Transferabilitas Data

Transferability (derajat ketepatan) merupakan validitas eksternal yang berkenaan dengan derajat atau akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.¹⁴

Transferabilitas merupakan nilai transfer yang berkenaan dengan pernyataan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Transferabilitas membantu orang lain untuk dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian tersebut, pembaca menjadi jelas atau paham sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁵ Diketahui dengan uji transferabilitas data ini, maka peneliti menyusun hasil penelitian ini dengan sebaik mungkin, menggunakan bahasa yang mudah dipahami orang lain, sehingga orang yang membaca akan jelas.

3. Uji Dependabilitas Data

Penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Apabila proses penelitian tidak dilakukan namun datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable*

¹³ *Ibid.*, hlm. 374.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2009, hlm. 376-377

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 376.

atau *dependable*. Pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁶ Berperan sebagai auditor dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah pembimbing peneliti sendiri, yang melakukan audit terhadap keseluruhan proses yang peneliti lakukan dalam penelitian ini.

4. Uji Konfirmabilitas Data

Uji konfirmabilitas merupakan pengujian terhadap hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.¹⁷ Hal ini juga bisa dilakukan bersamaan dengan uji dependabilitas data, di mana pembimbing melihat apakah hasil penelitian ini sesuai dengan usaha penelitian yang benar-benar peneliti lakukan selama ini ataukah tidak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya adalah sebagai berikut:¹⁹

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 377.

¹⁸ Masrukin, *Op. Cit.*, hlm. 113.

¹⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, 2014, hlm. 341-345.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilih data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. *Mendisplaykan* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif

masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan sehingga masih ada kemungkinan kesimpulan itu untuk berubah. Setelah peneliti melaksanakan penelitian selanjutnya menyajikan data dalam bentuk deskripsi kemudian dianalisis dan pilah-pilah setelah itu peneliti memberikan kesimpulan.

